

SELINTAS INTERNASIONAL

Kursk Berlakukan Keadaan Darurat

MOSKOW: Keadaan darurat diberlakukan di wilayah perbatasan Rusia, Kursk, menyusul serangan lintas batas oleh pasukan Ukraina. Dikutip *BBC*, Kamis (8/8), Gubernur Kursk Alexei Smirnov masuknya pasukan Ukraina memaksa ribuan orang dievakuasi dari daerah perbatasan dan dokter direkrut dari kota-kota lain. Presiden Rusia Vladimir Putin menuduh Ukraina melakukan provokasi skala besar. Pejabat Rusia mengatakan sedikitnya lima warga sipil tewas dan 31 orang cedera, enam di antaranya anak-anak, sejak dimulainya serangan itu. Kepala Staf Angkatan Darat Valery Gerasimov mengatakan sekitar 100 tentara Ukraina tewas dalam pertempuran di Kursk dan lebih dari 200 lainnya cedera.

Panama Tangkap 15 Penyelundup Migran

PANAMA CITY: Polisi perbatasan di Panama menangkap 15 orang yang diduga menjalankan jaringan penyelundupan untuk memindahkan migran China melalui Celah Darien. Dikutip *AP*, Kamis (8/8), Dinas Perbatasan Nasional Panama mengatakan 11 kendaraan, 24 ponsel, senapan, dan uang tunai disita dalam penggerebekan terhadap jaringan penyelundupan migran. Celah Darien, yang menghubungkan Kolombia dan Panama, adalah celah berbahaya yang diselubungi hutan lebat dan merupakan rute utama bagi para migran untuk mencapai perbatasan Amerika Serikat.

Heli Jatuh Tewaskan 5 Orang

KATHMANDU: Lima orang tewas di dalam helikopter yang jatuh di daerah pegunungan di Nepal, *AP* melaporkan, Kamis (8/8). Otoritas Penerbangan Sipil Nepal mengatakan heli Eurocopter AS350 milik Air Dynasty itu kehilangan kontak dengan menara hanya tiga menit setelah lepas landas dari bandara internasional Kathmandu pada Rabu pukul 13.54 waktu setempat. Heli jatuh di daerah Suryachaur yang berada di gunung yang tertutup hutan. Para korban terdiri empat penumpang warga China dan pilot warga Nepal.

Nigeria Tahan 7 Warga Polandia

ABUJA: Aparat keamanan Nigeria menahan tujuh warga negara Polandia karena diduga memajang bendera Rusia selama aksi protes antipemerintah di negara itu, *AP* melaporkan, Kamis (8/8). Juru bicara dinas rahasia Nigeria Peter Afunanya mengatakan enam mahasiswa dan seorang dosen Polandia itu ditangkap bersama para pengunjung rasa di negara bagian Kano. Universitas Warsawa mengonfirmasi mereka yang ditahan adalah mahasiswa dan dosen yang berada di Nigeria untuk perjalanan studi yang diselenggarakan oleh universitas itu. (Bro)-d

ANKARA (KR) - Turki mengajukan permintaan ke Mahkamah Internasional (International Court of Justice/ICJ) untuk bergabung dengan gugatan Afrika Selatan (Afsel) yang menuduh Israel melakukan genosida di Gaza. Kelompok Hamas memuji langkah Turki sebagai penegasan dukungan Presiden Recep Tayyip Erdogan terhadap perjuangan Palestina.

"Kami mengajukan permohonan ke Mahkamah Internasional untuk campur tangan dalam kasus genosida yang diajukan terhadap Israel. Didorong oleh impunitas atas kejahatannya, Israel membunuh makin banyak orang Palestina yang tidak bersalah setiap hari," kata Menteri Luar Negeri Turki Hakan Fidan seperti dikutip *AP*, Kamis (8/8).

Turki menjadi negara terbaru yang berupaya untuk berpartisipasi dalam gugatan kasus genosida Israel. Spanyol, Meksiko,

Kolombia, Nikaragua, dan Libya juga telah meminta untuk bergabung dalam kasus tersebut.

Erdogan, salah satu kritikus paling keras atas tindakan Israel di Gaza, telah menuduh Israel melakukan genosida. Erdogan menyerukan agar Israel dihukum di pengadilan internasional, dan telah mengkritik negara-negara Barat karena mendukung Israel.

Keputusan Turki muncul di tengah meningkatnya ketegangan regional setelah pembunuhan

Kepala Biro Politik Hamas Ismail Haniyeh di Teheran pekan lalu. *Jewish Chronicle* melaporkan Haniyeh dibunuh oleh dua waga Iran anggota unit keamanan Ansar al-Mahdi dari Korps Garda Revolusi Islam Iran (IRGC) yang direkrut oleh badan spionase Israel Mossad.

Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menyatakan Israel sepenuhnya bertanggung jawab atas pembunuhan Haniyeh. OKI menyebut pembunuhan itu sebagai pelanggaran berat hukum internasional



Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan.

dan Piagam PBB, serta pelanggaran serius terhadap kedaulatan Iran.

Dalam pertemuan OKI di Jeddah, Arab Saudi, Penjabat Menteri Luar Negeri Iran Ali Bagheri Kani mengkritik Dewan Keamanan PBB karena gagal mengekang agresi

regional Israel. "Karena Dewan Keamanan PBB gagal mengambil langkah yang tepat terhadap serangan dan pelanggaran rezim Israel, Iran tidak punya pilihan selain menggunakan haknya untuk membela diri secara sah," katanya. (Bro)-d

Tekanan Ekonomi Bayangi Pemerintahan Yunus

DHAKA (KR) - Tantangan berat menanti Perdana Menteri interim Bangladesh Muhammad Yunus. Pemenang Nobel itu diharapkan dapat memulihkan stabilitas dan mengatasi kesenjangan di Bangladesh, setelah ekonominya tertekan di tengah kekacauan politik yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Pemerintah interim Bangladesh dilantik pada Kamis (8/8) malam, sekitar enam jam setelah Yunus (84) tiba dari Prancis. Pemerintahan di bawah Yunus diharapkan dapat membawa kembali perdamaian, memulihkan ekonomi, dan membuka jalan bagi pemilihan



PM interim Bangladesh Muhammad Yunus di bandara Charles de Gaulle, Prancis, Rabu (7/8).

umum yang bebas dan adil.

The Daily Star melaporkan Gubernur Bank Sentral Bangladesh Abdur Rouf Talukder

mundur. Talukder dan empat Wakil Gubernur

Bank Sentral mundur setelah kantor Bangladesh Bank di Motijheel, Dhaka dikepung ratusan orang.

Ratusan anjungan tunai mandiri (ATM) kehabisan uang, sementara nasabah frustrasi lantaran tidak dapat menarik uangnya. Bank-bank tutup dan meminta pengamanan dari Pasukan Perbatasan Bangladesh atau Batalion Aksi Cepat.

Para satpam ketakutan menghadapi nasabah yang protes karena tak dapat mengambil uang. Banyak ATM dan kantor bank yang dirusak menyusul aksi vandalisme di 97 lokasi di Dhaka dan Chittagong saat kerusuhan berlangsung.

Dikutip *Al Jazeera*, Presiden Kamar Dagang dan Industri Investor Asing (FICCI) Zaved

Akhtar mengatakan ekonomi Bangladesh telah mengalami kerugian sebesar 10 miliar dolar AS (Rp 160 triliun) selama kecauan politik di penghujung rezim PM Sheikh Hasina, karena protes mahasiswa dan jam malam serta keputusan komunikasi.

"Meskipun tujuan langsung pemerintahan sementara adalah memulihkan hukum dan ketertiban, pada akhirnya Yunus harus membuat rencana untuk mengatasi tekanan ekonomi yang mendorong aksi protes," kata Michael Kugelman, direktur Institut Asia Selatan di Wilson Center. (Pra)-d

HUKUM

AMANKAN BARANG BUKTI SABU Polisi Bekuk Penedar Narkoba

SUKOHARJO (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Sukoharjo berhasil mengungkap kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba di wilayah Kecamatan Kartasura. Polisi selain mengamankan seorang pelaku, juga menyita barang bukti 0,22 gram sabu.

Kasat Reserse Narkoba Polres Sukoharjo, Iptu Ari Widodo, Kamis (8/8), menjelaskan dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkoba tersebut pihaknya berhasil mengamankan AS (26) warga Kelurahan Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

AS diamankan polisi di rumahnya bersama barang bukti narkoba jenis sabu seberat sekitar 0,22 gram. Saat

dibekuk, AS mengaku mendapatkan sabu tersebut dari R (DPO). "Dimana sabu tersebut diberikan sebagai upah karena AS telah mengalamatkan sabu tersebut di titik-titik lokasi yang telah diperintahkan oleh R," ujar Iptu Ari Widodo.

Selain itu, AS juga mengaku telah mengalamatkan sabu tersebut sebanyak empat kali dengan imbalan uang sebanyak Rp 1.000.000.

Kini AS bersama barang bukti dibawa ke Polres Sukoharjo untuk penyelidikan lebih lanjut. AS dikenakan Pasal 114 ayat (1) dan/atau Pasal 112 ayat (1) dari Undang-undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. (Mam)-f

Dua Penedar Pil Koplo Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Dua penedang pil koplo, SF (27) warga Caruban dan RA (28) warga Banyuurip Temanggung ditangkap petugas Satresnarkoba Polres Temanggung. Dari penangkapan itu Tim Cobra, sebutan petugas reserse narkoba, mengamankan ribuan pil koplo dan uang tunai sebagai barang bukti.

Kasat Narkoba Polres Temanggung, AKP Rio Putra Simanjuntak, mengatakan barang bukti yang diamankan petugas adalah obat keras jenis Yarindo. "Petugas mengamanakannya malam kemarin sekitar pukul 02.00," jelas Kasat Narkoba, Selasa (6/8).

Diungkapkan, tersangka ditangkap di rumahnya masing-masing, SF di rumahnya di Desa Caruban Kandangan dan RA di rumahnya di Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan. Dikemukakan dari SF

antara lain diamankan satu buah botol putih berisi 1.000 butir pil warna putih berlogo huruf Y/pil Yarindo, satu buah plastik klip berisi 10 butir pil warna putih berlogo huruf Y/Pil Yarindo dan satu buah plastik klip berisi 4 butir pil warna putih berlogo huruf Y/Pil Yarindo, serta alat komunikasi.

Dari RA, kata dia, botol putih masing-masing berisi 1.000 butir pil warna putih berlogo huruf Y/pil Yarindo, kantong plastik klip berisi 10 butir warna putih berlogo huruf Y/pil Yarindo, alat komunikasi dan uang tunai sebesar Rp.129 ribu hasil penjualan.

AKP Rio mengatakan modus operandi tersangka adalah membeli dalam jumlah banyak lantas mengemas ulang menjadi paketan kecil dan menjualnya kembali untuk Sanggrahan Kecamatan Kranggan. Tersangka RA, katanya

membeli obat seharga Rp 700 ribu perbotol berisi 1000 butir, yang lantas menjualnya pada SF seharga Rp 1,5 juta. Sedangkan SF menjual obat keras jenis Yarindo itu tiap paket berisi 10 butir dengan harga Rp 25.000 sampai dengan harga Rp 30.000.

Petugas melakukan pengintaian dan setelah yakin barang ditangan tersangka lantas dilakukan penggrebekan. Disampaikan tersangka RA mengakui membeli pil warna putih berlogo huruf Y/pil Yarindo dari Fajar yang kini DPO, handphone kemudian bertemu di wilayah Kota Lama Semarang.

Dikemukakan keduanya dijerat pasal 435 atau Pasal 436 ayat (2) UURI No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Ancaman hukuman pidana penjara paling lama 12 tahun atau pidana denda paling banyak Rp5 miliar. (Osy)-f

Kades Muntung Jadi Tersangka Kasus Korupsi

TEMANGGUNG (KR) - Kades Desa Muntung Kecamatan Candiroti, Muhammad Ida Maulana (MIM), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi oleh Kejaksaan Negeri Temanggung.

Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri (Kasi Pidum) Temanggung, Masrun, Kamis (8/8), mengatakan pihaknya menetapkan sebagai tersangka setelah menemukan sejumlah alat bukti yang sah.

"Tersangka adalah Kades aktif. Ia ditahan mulai 1 Agustus untuk selama 20 hari ke depan

dan dititipkan di Rutan Temanggung," jelas Masrun.

Berdasar pemeriksaan dari inspektorat kabupaten setempat, tersangka melakukan korupsi bantuan keuangan untuk kegiatan pembangunan/rehab pavingisasi dari Dusun Candi-Dusun Mendongan di Desa Muntung pada Tahun 2022.

Tersangka, lanjutnya merugikan keuangan negara sebesar Rp 295 juta.

Anggaran pengerjaan sebesar Rp500 juta dengan 3 kegiatan, yakni Rp 150 juta, Rp 150 juta dan Rp 200 juta. Modusnya dana dari rekening Desa telah ditransfer ke rekening penyediaan barang, namun lantasi diminta kembali oleh kades tersebut.

but. "Sehingga ada pengurangan volume pengerjaan dan pekerjaan juga belum selesai. Ini merugikan keuangan negara," tegasnya.

Kejaksaan telah memeriksa 17 orang sebagai saksi. Mereka dari Pemdes, penyedia barang dan pelapor. Pihaknya masih terus mendalami keterangan saksi-saksi dan kemungkinan masih ada tambahan saksi untuk memperkuat dakwaan. (Osy)-f

BERKAITAN TERJADINYA AKSI TAWURAN

Dilakukan Tindakan Tegap dan Terukur



Kapolres Magelang Kota AKBP Dhanang Bagus Anggoro SIK MH saat memberikan keterangan kepada wartawan.

MAGELANG (KR) - Polres Magelang Kota akan melakukan tindakan tegas dan terukur, berkaitan dengan aksi tawuran yang membuat keprihatinan tersendiri bagi banyak pihak.

Demikian antara lain dikemukakan Kapolres Magelang Kota, AKBP Dhanang Bagus Anggoro SIK MH, kepada wartawan usai memimpin acara serah terima jabatan Kasat Reskrim Polres Magelang Kota dari AKP Samsudin SH kepada Iptu Iwan

Kristina SH MH, di halaman Polres Magelang Kota, Rabu (7/8).

Didampingi Wakapolres Magelang Kota, Kabag Ops Polres Magelang Kota dan para Pejabat Utama Polres Magelang Kota maupun lainnya, AKBP Dhanang sudah memerintahkan kepada para perwira, terutama kepada Kabag Ops, bahwa apabila para pelaku tawuran sulit dibubarkan, polisi memiliki tiga tahapan bertindak. Tindakan tersebut yang

pertama adalah tindakan preventif, yaitu edukasi. Hal ini sudah dilakukan dan terus dilakukan, baik oleh Sat Binmas, Unit Binmas Polsek, dan Bhabinkamtibmas yang intens memberikan edukasi kepada para remaja dan masyarakat.

Polres Magelang Kota juga sudah menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama untuk berperan aktif dalam pencegahan tawuran. Namun para pelaku masih terus saja melakukan

tawuran. Bahkan sampai mengakibatkan korban jiwa. Tindakan para pelaku ini dinilai sudah tidak manusiawi.

Tindakan kedua adalah preventif, Polres Magelang Kota sudah melakukan tindakan pencegahan dengan menggiatkan Patroli KRYD. Bahkan patroli gabungan bersama TNI dan Satpol PP untuk memberikan efek jera (deterrent effect) kepada para pelaku tawuran.

"Karena dengan tindakan pertama dan kedua masih membandel, bahkan ngece atau meledek petugas, maka dilakukan tindakan ketiga berupa tindakan represif," tegasnya.

AKBP Dhanang menegaskan pihaknya dalam menangani kasus tawuran akan melakukan tindakan dengan teknik yang benar, dengan pola tindak yang terukur. "Sehingga apabila orang tua sudah acuh terhadap tindakan negatif anaknya, tidak mau mencegah, maka polisi yang akan melakukan pembinaan," ujarnya. (Tha)-f